

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terkait pengendalian persediaan bahan baku, langkah selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan berdasarkan seluruh temuan yang telah diperoleh pada pembahasan sebelumnya. Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk merangkum dan menginterpretasikan temuan utama secara sistematis.

1. Untuk menyusun sistem ERP ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung, faktor penghambat diantaranya adalah lead time impor material yang memakan waktu kurang lebih 3 bulan, keputusan perusahaan untuk memperbarui sistem yang masih sangat bergantung pada keputusan *Head Quarter*, kemampuan karyawan untuk memahami dan menggunakan ERP, divisi sales yang diberikan tanggung jawab untuk control inventori *balance* dan melakukan *purchase order* material, serta kapasitas *database server* yang masih tergolong kecil. Faktor pendukung penggunaan ERP adalah sudah tersedianya jaringan sistem *database SQL* yang memudahkan implementasi ERP di masa mendatang.
2. Proses bisnis persediaan material pada PT XYZ dikkakukan secara konvensional dan tanggung jawabnya dipegang oleh divisi sales. Umumnya, pengelolaan persediaan material dilakukan oleh bagian warehouse yang merupakan bagian dari divisi Produksi dan proses pemesanan material menjadi tanggung jawab divisi purchasing. Pengelolaan persediaan material yang dilakukan secara konvensional dapat mempengaruhi keakuratan data persediaan material sesuai spesifikasi berdasarkan kebutuhan pelanggan. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, analisa proses bisnis dengan metode ERP dan proses perhitungan *forecasting* dengan metode *Multiplicative Decomposition* dan *Additive Decomposition* dengan data seasonal diimplementasikan.

3. Perancangan sistem ERP Odoo menunjukkan bahwa perbaikan pada proses bisnis di PT XYZ berdampak positif yang mana sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dari yang sebelumnya lead time aktivitas inventori dan purchase order membutuhkan waktu sekitar 4.26 jam, dapat dipercepat menjadi 1 jam. Dengan adanya sistem informasi yang menyediakan data secara real time pada divisi *sales*, manajemen produksi dan produksi, dapat mempercepat waktu pengambilan keputusan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, berikut ini adalah saran strategis yang dapat mendukung implementasi sistem ERP guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional perusahaan:

1. *Pembentukan Departemen Purchasing*

Disarankan untuk membentuk departemen *purchasing* yang secara khusus bertanggung jawab atas pengelolaan proses pemesanan bahan baku. Keberadaan departemen ini akan mengurangi beban kerja yang selama ini ditanggung oleh divisi *sales*, sehingga tim *sales* dapat lebih fokus pada kegiatan inti mereka, seperti pengembangan pasar, peningkatan penjualan, dan membangun hubungan pelanggan. Pemisahan fungsi ini diharapkan dapat menciptakan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses pengadaan bahan baku.

2. *Implementasi Sistem ERP Odoo*

Perusahaan perlu segera mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis Odoo untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis. Sistem ini memungkinkan pengelolaan persediaan bahan baku secara *real-time*, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi risiko kesalahan informasi. Integrasi ini juga mendukung efisiensi alur kerja antar divisi, memungkinkan semua departemen untuk berbagi data yang terpusat, akurat, dan dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan operasional.

3. *Pelatihan Karyawan*

Agar implementasi ERP dapat berjalan dengan optimal, perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan intensif kepada

karyawan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan dan manfaat sistem ERP, serta mampu mengoperasikan modul-modul yang relevan dengan tugas mereka. Dukungan SDM yang terampil akan memastikan bahwa sistem dapat dioperasikan secara efektif, sehingga proses bisnis terintegrasi dapat berjalan tanpa hambatan.

#### 4. Peningkatan Infrastruktur Teknologi Informasi

Dukungan infrastruktur jaringan dan database server yang memadai merupakan elemen kunci keberhasilan implementasi ERP. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan stabilitas *bandwith* internet untuk memastikan akses sistem yang stabil dan cepat dan menambahkan kapasitas *server* sebagai *database*. Selain itu, penyediaan perangkat keras yang sesuai dengan spesifikasi teknis ERP Odoo harus dilakukan, sehingga sistem dapat berfungsi dengan optimal tanpa mengalami kendala teknis.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, PT XYZ diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan data, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, integrasi yang lebih baik antar departemen juga akan mendukung tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, serta memberikan daya saing bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar di masa depan.